

## BAB V

### PENUTUP

#### a. Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, simpulan yang dapat penulis tarik dalam pembahasan mengenai pendapat Syaikh Abu Zakariya al-Anshari tentang sahnya suatu akad nikah dengan mendahulukan *qabul* dari pada *ijab* antara lain:

1. Pendapat Syaikh Zakariya al-Anshari tentang sahnya akad nikah dengan mendahulukan *qabul* dan mengakhirkan *ijab* dipengaruhi oleh beberapa alasan. Adapun alasan yang dimaksud adalah: a) bahwa mendahulukan *qabul* daripada *ijab* tidak merusak akad, b) mendahulukan akad hanyalah sebuah variasi (*furu'*) yang tidak merusak maksud dari akad itu sendiri. Sedangkan syarat sah dari mendahulukan *qabul* adalah a) terpenuhinya syarat sah *ijab qabul* secara umum, b) menggunakan thalab dengan shighat berupa *fi'il amr* atau *fi'il madhi* yang berfaidah sebagai *tadnib*.
2. Adapun *Istinbath* yang dilakukan Abu Zakariya al-Anshari adalah berdasarkan hadits, *Ijma'* dan *Qiyas*. Adapun hadits yang dimaksud adalah riwayat Imam Bukhari dan Imam Malik yang diambil sebagai *al-bayan al-fi'li*. Sedangkan *Ijma'* diambil berdasarkan persamaan keabsahan oleh

ketiga dari empat Imam Mujtahid Mustaqil Mutlaq, yakni Imam Hanafi, Imam asy-Syafi'i dan Imam Malik bin Anas. Sedangkan *Qiyas*, Abu Zakariya al-Anshari menyamakan dengan mendahulukan *qabul* dalam pernikahan dengan mendahulukan *qabul* dalam jual-beli dengan *illat* berupa "tidak rusaknya akad" sebagai sahnya dalam jual-beli. Berdasarkan mekanisme analogi tersebut, dapat tarik *natijah* "mendahulukan *qabul* atas *ijab* dalam akad nikah hukumnya sah".

#### **b. Saran**

Saran yang dapat penulis berikan berdasarkan penelitian ini ialah alangkah baiknya bagi pegawai KUA untuk tidak hanya menyelenggarakan akad nikah dengan model yang lazim, yaitu secara runtut (*ijab* kemudian *qabul*), tetapi juga menerapkan atau mengesahkan varian akad nikah sebagaimana objek penelitian skripsi ini, yaitu dengan mendahulukan *qabul* dan mengakhirkan *ijab*.

#### **c. Penutup**

Demikian yang dapat penulis susun dan sampaikan. Rasa syukur penulis haturkan kepada Allah SWT. Yang telah memberikan petunjuk serta kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Meskipun telah berupaya dengan optimal, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai segi dan jauh dari kesempurnaan, karena kesempurnaan hanya milik Allah, sehingga saran dan kritik konstruktif penulis harapkan untuk kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap dan berdo'a semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.